BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis DEA menunjukkan bahwa dari enam unit usaha peternakan ayam yang dijadikan *Decision Making Unit* (DMU), terdapat dua unit usaha, yaitu Budi Ayam dan Efi Ayam, yang telah mencapai efisiensi teknis dengan nilai efisiensi sebesar 1,000 atau 100 persen. Sementara itu, empat unit usaha, yaitu Berkah Ayam, Cahya Kembar, Bu Menik, dan Mas Oki, masih belum efisien dengan nilai efisiensi masing-masing sebesar 0,495; 0,123; 0,502; dan 0,502.

2. Tingkat efisiensi usaha peternakan ayam dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola penggunaan faktor-faktor produksi, mengendalikan biaya produksi, memenuhi kebutuhan produksi secara tepat, serta mengoptimalkan penggunaan input untuk menghasilkan output yang maksimal.

3. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas DEA, peningkatan efisiensi pada unit usaha yang belum efisien dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai output sesuai nilai proyeksi DEA tanpa menambah penggunaan input, serta menjadikan unit usaha yang telah efisien sebagai *benchmark* dalam melakukan perbaikan pengelolaan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka dapat dibuat saran sebagai berikut:

1. Pelaku usaha peternakan ayam diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola faktor-faktor produksi secara lebih efektif

dan efisien sehingga penggunaan input dapat menghasilkan output yang lebih optimal.

2. Bagi unit usaha yang belum efisien, perlu dilakukan evaluasi terhadap penggunaan biaya produksi, pemanfaatan input, dan pencapaian output agar sesuai dengan target efisiensi yang direkomendasikan melalui analisis DEA.

3. Pelaku usaha yang belum efisien disarankan menjadikan unit usaha yang telah mencapai efisiensi sebagai *benchmark* dalam mengelola penggunaan input dan meningkatkan hasil usaha.

4. Pemerintah maupun instansi terkait diharapkan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha peternakan ayam, khususnya dalam pengelolaan produksi, efisiensi penggunaan faktor produksi, dan manajemen usaha agar produktivitas usaha dapat terus meningkat.

5. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah *Decision Making Unit* (DMU), variabel input, dan variabel output yang lebih banyak sehingga hasil analisis efisiensi dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Amane, G. S. (2023). Analisis efisiensi teknis, harga dan ekonomis terhadap penggunaan input pada usahatani tomat di Desa Bukit Asri. *Media Agribisnis, 7(1), 156–160.*, https://doi.org/10.35326/agribisnis.v7i1.3251.

Anita, S., Nurjannah, B., & Sukriyah, A. (2025). Penerapan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dalam Evaluasi Efisiensi. *Prosiding Semnas Politani Pangkep* , https://ojs.polipangkep.ac.id/index.php/proppnp/article/view/667.

Aprilyani, K., & Nasution, M. P. (2022). Efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha tani kelapa sawit rakyat (Elaeis Guineensis Jacq) (Studi kasus: Desa Tanjung Medan, Kec. Kampung Rakyat Kab. Labuhanbatu Selatan). *Jurnal Agriuma, 4(1), 31–39.*, https://doi.org/10.31289/agri.v4i1.7176.

Bana, M. V., Tinaprilla, N., & Pambudy, R. (2021). Efisiensi teknis dan profitabilitas peternakan rakyat ayam broiler di Kabupaten Kupang. *Jurnal Agro Ekonomi, 39(1), 29–49.*

Devani, V. (2023). Optimalisasi faktor-faktor produksi peternakan ayam broiler dengan menggunakan goal programming. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri, 10(1), 19–26.*, https://dx.doi.org/10.24853/jisi.10.1.19-26.

Fadila, N. D. (2024). fisiensi usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis (AGRISAINS)*, http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/agrisains.

Fadliyah, R. R., & Hani, E. S. (2019). Analisis efisiensi teknis alokatif dan ekonomi usahatani semangka di Desa Mojosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *JSEP: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 12(3), 22–33*.

Fauzi, A., & Lestari, R. D. (2023). Studi kelayakan usaha ternak ayam broiler pada pola mandiri dan pola kemitraan di Kabupaten Klaten. *Agricultural Socio-Economic Empowerment and Agribusiness Journal, 2(2), 83–96.*, http://dx.doi.org/10.20961/agrisema.v2i2.80752.

Hanifah, R. N. (2013). Efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada industri menengah, kecil dan rumah tangga mebel di Kabupaten Blora. *Economics Development Analysis Journal, 2(2), 1–8.*

Iqbal, V. A., & Yasin, M. (2024). Analisis struktur komparatif industri pada perkembangan industri. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 2(3), 126–132*, https://doi.org/10.61132/jepi.v2i3.685.

Izati, I. H., Laut, L. T., Panjawa, J. L., & Prakoso, J. A. (2023). Analisis efisiensi usaha peternakan ayam ras pedaging pola inti-plasma di Kabupaten Magelang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi, 19(2), 134–150*, http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO.

Lumenta, I. D., Osak, R. E., Rambulangi, V., & Pangemanan, S. P. (2022). Analisis pendapatan usaha peternakan ayam petelur "Golden Paniki PS". *Jambura Journal of Animal Science, 4(2), 117–126*, https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjas/article/view/14008.

Matondang, K. A., Sijabat, A. M., & Rizki, M. N. (2024). Analisis kurva produksi: Hubungan antara faktor produksi modal dan tenaga kerja dalam meningkatkan produktivitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 2(12), 238–244.*, https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3103.

Maulana, M. I., Herlina, L., & Firman, A. (2025). Pengaruh pembatasan pakan terhadap bobot akhir, FCR dan income over feed cost pada pemeliharaan ayam broiler dengan kandang closed house. Mimbar Agribisnis. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 11(1), 880–885.*

Muslimin, I. (2023). Pelaksanaan memperbaiki efisiensi pakan dan manajemen gizi ayam petelur untuk meningkatkan produktivitas. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 39–42.*

Pakage, S. W. (2020). Pendugaan efisiensi teknis dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi broiler di Kabupaten Manokwari. *urnal Peternakan Indonesia, 22(3), 321–331.*, http://jpi.faterna.unand.ac.id.

Pitro, N. M., Feriady, A., & Mutmainnah, E. (2023). Analisis usaha ternak ayam broiler (studi kasus di peternakan Kendra) di Desa Keban Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. *Jurnal Inspirasi Peternakan, 3(3), 107–114.*

Putri, S. I., Asgaf, K., & Paly, M. B. (2025). Persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam broiler di Desa Cakura Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan, 11(1), 43–51*, Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan, 11(1), 43–51.

Sarlan, M., & Sulkiah, S. (2024). Analisis efisiensi ekonomi usaha ayam ras petelur di Kabupaten Lombok Timur. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, 9(5), 458–471*, https://doi.org/10.37149/jia.v9i5.1492.

Siboro, S. R., Situmeang, R. U., Sihombing, O. K., & Syahputra, F. (2025). Teori produksi pendekatan isocost – isoquant (longrun). *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen, 2(2), 489–494*, https://doi.org/10.61722/jaem.v2i2.5093.

Sudrajat, D. A., & Aji, J. M. (2024). Pendapatan dan biaya transaksi pada agribisnis peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Jember. *urnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA), 8(4), 1444–1461*, https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2024.008.04.17.

Tembang, T., Rotinsulu, T. O., & Tolosang, K. D. (2024). nalisis kelayakan usaha dan strategi pengembangan peternakan ayam ras petelur studi pada Golden Paniki Farm, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara. *urnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 24(3), 1–12.*

Wida R, E. (2019). Upaya pengembangan usaha peternakan sapi perah rakyat di Kabupaten Klaten. *18. SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 5(2), 68–76.*

Zebua, C. K. (2024). Analisis usaha peternakan ayam broiler di Tomosa Farm selama satu kali masa produksi. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan (JITP), 12(2), 66–72.*

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner

A. Profil Usaha

Nama Pemilik : ……...

Umur Sekarang : ……...

Latar Belakang Pendidikan : ……...

Jumlah Anggota Keluarga : ……...

Nama Usaha : ……...

Modal Awal : ……...

Jenis Ayam : ……...

Daerah Pemasaran : a. Dalam kota ( )

b. Luar Kota ( )

c. Luar Negeri ( )

Sistem Penjualan* : Online/Offline

Penjualan Offline** : a. Kandang Produksi

b. Rumah

Media Sosial : a. WhatsApp

b. Instagram

c. Facebook

Keterangan:

* coret pilihan jawaban yang tidak sesuai,

** lingkari pilihan yang sesuai

B. Tenaga Kerja

1. Berapa jumlah tenaga kerja di USAHA petenakan ayam saudara?

Jawab:

2. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk membayar tenaga kerja?

Jawab:

3. latar belakang Pendidikan tenaga kerja di USAHA peternakan ayam saudara sekarang?

Pendidikan	Jumlah Tenaga Kerja
Tidak Sekolah	…… orang
Tidak tamat SD	…… orang
Tamat SD	…… orang
Tidak tamat SMP	…… orang
Tamat SMP	…… orang
Tidak tamat SMA/SMK	…… orang
Tamat SMA/SMK	…… orang

4. Bagaimana jenis kelamin tenaga kerja di USAHA peternakan ayam saudara sekarang?

Indikator	Jumlah Tenaga Kerja
Laki-laki	…… orang
Perempuan	…… orang

5. berapa usia tenaga kerja di USAHA peternakan ayam saudara sekarang?

Usia	Jumlah Tenaga Kerja
Kurang dari 20 tahun	…… orang
Usia 20 tahun sampai 29 tahun	…… orang
30 tahun sampai 39 tahun	…… orang
Diatas 40 tahun	…… orang

6. dari mana tenaga kerja di USAHA peternakan ayam saudara berasal?

Asal	Jumlah Tenaga Kerja
Dalam desa	…… orang
Luar desa	…… orang

7. Berapa lama pengalaman usaha peternakan ayam saudara?

Jawab:

C. Modal Kerja

Jawab:

1. Apakah saudara pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah?

a) Pernah

b) Tidak

2. Jika pernah, bantuan apa yang pernah saudara terima dari pemerintah?

Tidak	Lembaga	Jumlah Pinjaman	Jenis Pinjaman	Jangka Waktu
1				
2				
3				

D. Produksi

1. Berapa jumlah produksi perbulan di USAHA peternakan ayam saudara?

Tidak	Jenis ayam	Jumlah Produksi	satuan	Harga jual	Total Penjualan
1	Ayam broiler				
2	Ayam petelur				
3	Telur				

Lampiran 2

Dokumentasi

1. Kegiatan wawancara








2. Kandang





Lampiran 3

Data Penelitian

1. Data Diri Narasumber

No	Nama usaha	Nama pemilik usaha	Dusun	Tingkat pendidikan	Usia (Tahun)	Tahun mulai	Jenis Ayam	
							Ayam broiler	Ayam petelur
1	Budi Ayam	Budiman	Kadisimo	SMA	44	2011	1	
2	Berkah Ayam	Dendit Dwi	Kadisimo	SMA	46	2003		1
3	Cahya Kembar	Sri Hartini	Kadisimo	D3	48	2004	1	
4	Bu Menik	Sutarti	Kadisimo	SD	63	1996	1	
5	Mas Oki	Oki Anggara	Birit	SMA	30	2020	1	1
6	Efi Ayam	Efi Yusnisari	Birit	S1	52	2011		1

2. Data Perusahaan

No	Nama Usaha	*Input*	*Output*
1	Budi Ayam	1.630.000.000	600.000.000
2	Berkah Ayam	1.361.300.000	250.200.000
3	Cahya Kembar	247.600.000	13.900.000
4	Bu Menik	477.850.000	92.150.000
5	Mas Oki	43.092.000	-7.592.000
6	Efi Ayam	117.078.000	66.922.000

Lampiran 4

Uji DEA VRS Orientasi *Output* dengan Deap Versi 2.1

```
Output orientated DEA

Scale assumption: VRS

Single-stage DEA - residual slacks presented
Unbounded objective function
Unbounded objective function
Unbounded objective function

EFFICIENCY SUMMARY:

 firm  crste  vrste  scale

BudiAyam  0.644  1.000  0.644 drs
BerkahAy  0.322  0.495  0.649 drs
CahyaKem  0.098  0.123  0.798 drs
 BuMenik  0.360  0.502  0.717 drs
  MasOki  0.502  0.502  1.000  -
 EfiAyam  1.000  1.000  1.000  -

mean  0.488  0.604  0.801

Note: crste = technical efficiency from CRS DEA
      vrste = technical efficiency from VRS DEA
      scale = scale efficiency = crste/vrste

Note also that all subsequent tables refer to VRS results

SUMMARY OF OUTPUT SLACKS:

firm  output:      Output
BudiAyam               0.000
BerkahAy               0.000
CahyaKem               0.000
 BuMenik               0.000
  MasOki               0.000
 EfiAyam               0.000

mean                0.000

SUMMARY OF INPUT SLACKS:

firm  input:        Input
BudiAyam               0.000
BerkahAy               0.000
CahyaKem               0.000
 BuMenik               0.000
  MasOki               0.000
 EfiAyam               0.000

mean                0.000

SUMMARY OF PEERS:

 firm  peers:
BudiAyam   BudiAyam
BerkahAy   BudiAyam    EfiAyam
CahyaKem   BudiAyam    EfiAyam
 BuMenik   BudiAyam    EfiAyam
  MasOki   BudiAyam    EfiAyam
 EfiAyam    EfiAyam
```

```
SUMMARY OF PEER WEIGHTS:
  (in same order as above)

 firm  peer weights:
BudiAyam   1.000
BerkahAy   0.822 0.178
CahyaKem   0.086 0.914
 BuMenik   0.219 0.781
  MasOki   0.219 0.781
 EfiAyam   1.000

PEER COUNT SUMMARY:
  (i.e., no. times each firm is a peer for another)

 firm  peer count:
BudiAyam       4
BerkahAy       0
CahyaKem       0
 BuMenik       0
  MasOki       0
 EfiAyam       4

SUMMARY OF OUTPUT TARGETS:

firm  output:      Output
BudiAyam          ************
BerkahAy          ************
CahyaKem          ************
 BuMenik          ************
  MasOki          ************
 EfiAyam          66922000.000

SUMMARY OF INPUT TARGETS:

firm  input:       Input
BudiAyam          ************
BerkahAy          ************
CahyaKem          ************
 BuMenik          ************
  MasOki          43092000.000
 EfiAyam          ************

FIRM BY FIRM RESULTS:

Results for BudiAyam:
Technical efficiency = 1.000
Scale efficiency     = 0.644  (drs)
 PROJECTION SUMMARY:
  variable          original        radial         slack     projected
                       value      movement      movement         value
 output Output   600000000.000         0.000         0.000 600000000.000
 input   Input  1630000000.000         0.000         0.0001630000000.000
 LISTING OF PEERS:
  peer   lambda weight
 BudiAyam      1.000

Results for BerkahAy:
Technical efficiency = 0.495
Scale efficiency     = 0.649  (drs)
 PROJECTION SUMMARY:
  variable          original        radial         slack     projected
                       value      movement      movement         value
 output Output   250200000.000 255123566.846         0.000 505323566.846
 input   Input  1361300000.000         0.000         0.0001361300000.000
 LISTING OF PEERS:
  peer   lambda weight
 BudiAyam      0.822
  EfiAyam      0.178
```

```
Results for CahyaKem:
Technical efficiency = 0.123
Scale efficiency     = 0.798  (drs)
 PROJECTION SUMMARY:
  variable           original        radial         slack     projected
                        value      movement      movement         value
 output Output    13900000.000  99011420.946         0.000 112911420.946
 input   Input   247600000.000         0.000         0.000 247600000.000
 LISTING OF PEERS:
  peer   lambda weight
 BudiAyam      0.086
  EfiAyam      0.914

Results for BuMenik:
Technical efficiency = 0.502
Scale efficiency     = 0.717  (drs)
 PROJECTION SUMMARY:
  variable           original        radial         slack     projected
                        value      movement      movement         value
 output Output    92150000.000  91319499.617         0.000 183469499.617
 input   Input   447850000.000         0.000         0.000 447850000.000
 LISTING OF PEERS:
  peer   lambda weight
 BudiAyam      0.219
  EfiAyam      0.781

Results for MasOki:
Technical efficiency = 0.502
Scale efficiency     = 1.000  (crs)
 PROJECTION SUMMARY:
  variable           original        radial         slack     projected
                        value      movement      movement         value
 output Output    -7590000.000 -7521595.248         0.000 -15111595.248
 input   Input    43092000.000         0.000         0.000  43092000.000
 LISTING OF PEERS:
  peer   lambda weight
 BudiAyam      0.219
  EfiAyam      0.781

Results for EfiAyam:
Technical efficiency = 1.000
Scale efficiency     = 1.000  (crs)
 PROJECTION SUMMARY:
  variable           original        radial         slack     projected
                        value      movement      movement         value
 output Output    66922000.000         0.000         0.000  66922000.000
 input   Input   117078000.000         0.000         0.000 117078000.000
 LISTING OF PEERS:
  peer   lambda weight
  EfiAyam      1.000
```